

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN
PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
DI SMAN 5 MODEL PALU**

SKRIPSI



**NURIYANA ABD. HAKIM
201801123**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMAN 5 Model Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi ini kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Nuriyana Abd Hakim

NIM. 201801123

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBAGAI DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA DI SMAN 5 MODEL PALU**

Nuriyana Abd Hakim, Ahmil, Wendi Muh. Fadhli
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

SADARI adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mendeteksi secara dini kanker payudara selain mamografi. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu siswi mengatakan bahwa terdapat siswi yang pernah mengalami tumor payudara dan siswi tidak mengetahui sama sekali tentang pemeriksaan SADARI dan juga tidak menerapkan perilaku SADARI. Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 5 Model Palu. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas 1 dan kelas 2 yaitu sebanyak 342 siswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 116 sampel dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Setelah mengumpulkan data kemudian dianalisis menggunakan *uji chi-square* sehingga didapatkan hasil penelitian dari 116 responden menunjukkan mayoritas responden sudah memiliki pengetahuan baik dan menerapkan perilaku SADARI baik tentang SADARI. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara di SMAN 5 Model Palu dengan nilai $p\ 0,035 < 0,05$. Saran bagi SMAN 5 Model Palu agar pihak sekolah dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan pengetahuan siswi dengan cara melakukan sosialisasi tentang kesehatan pada wanita dan dapat bekerjasama dengan petugas kesehatan terutama tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja Putri, Perilaku SADARI.

ABSTRACT

BSE (Breast Self -Examination) is an examination that was done efficiently and effectively for early detection of breast cancer other than a mammography exam. Pre-research conducted by researchers found that female students said that students with breast tumors experienced and she did not know about BSE examination and perform it. The aim of the research was to analyze the correlation between the knowledge of female teenage and breast self-examination performance in the SMAN 5 Model, Palu. This is quantitative research by using the cross-sectional approach. The total of the population was 342 students in grade 1 and grade 2. A total of sampling was 116 respondents taken by accidental sampling technique, and data collected by using questionnaire tools. After data collecting and then analysis by using the chi-square test, the results found among 116 respondents mentioned that the majority of them already have good knowledge and perform good BSE. It could be concluded that have a significant correlation between knowledge of female teenage and breast self-examination performance as early detection of breast cancer in SMAN 5 Model, Palu with a p -value = $0.035 < 0.05$. Suggestions for SMAN 5 Model, Palu to keep maintaining and improving the knowledge of students by conducting socialization about women's health and collaborating with health workers, especially about breast self-examination.

Keywords : Knowledge, female teenage, BSE Behavior.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN
PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
DI SMAN 5 MODEL PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURIYANA ABD. HAKIM
201801123**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN
PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
DI SMAN 5 MODEL PALU**

SKRIPSI

**NURIYANA ABD HAKIM
201801123**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 01 September 2022

**Evi Setyawati, S.KM., M.Kes
NIK. 20110901015**

()

**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 20150901051**

()

**Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**

()

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala izin dan karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, (**Ayahanda Siar Abd Hakim dan Almarhumah Ibunda Irmawati Polohi**) yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, menjadi motivasi terbesar penulis, dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Penulis juga berterima kasih yang tak terhingga kepada saudara-saudari kandung kakak maupun adik penulis (**Mansur Abd Hakim, Nurhayati Abd Hakim, Indriyani Abd Hakim, Andi Saripudin**) atas semua doa, dukungan, dorongan semangat yang luar biasa, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang telah senantiasa ikut menemani setiap langkah mata kuliah yang penulis jalani. Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada keluarga dan kerabat penulis yang telah membantu selama proses studi yang penulis jalani kurang lebih empat tahun.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2022 ini ialah “Hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara di SMAN 5 Model Palu”.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg., selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Bapak Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

6. Ibu Evi Setyawati, S.KM., M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff administrasi STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Bapak Drs. Salim, M.M., selaku Kepala Sekolah SMAN 5 Model Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMAN 5 Model Palu.
9. Staff Dewan Guru SMAN 5 Model Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Seluruh Siswi SMAN 5 Model Palu yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini untuk menjadi responden.
11. Moh Rizky yang selalu membantu dan memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan, Kak Alan, Kak Oliv, Fadil Hidayat, Khairil Anwar, Heriyanto, Rifaldi, Wulansari yang selalu membantu, memberi dukungan dan semangat, dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan saya kelas IV C Keperawatan dan angkatan SI Keperawatan 2018 yang sudah memberikan bantuan, dukungan serta semangat dari semasa kuliah sampai pada tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu September, 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Pernyataan	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN Judul Skripsi	v
LEMBAR Pengesahan	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR Tabel	xi
DAFTAR Gambar	xii
DAFTAR Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Sampel	32
H. Analisis Data	34
I. Bagan Alur Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Dan Kelas di SMAN 5 Model Palu
2. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 5 Model Palu
3. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku SADARI di SMAN 5 Model Palu
4. Tabel 4.4 Uji *Chi Square* Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMAN 5 Model Palu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Kuadran Kanker Payudara	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di SMAN 5 Model Palu
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di SMAN 5 Model Palu
4. Surat Permohonan Uji Validitas di SMAN 1 Popayato Barat
5. Surat Balasan Uji Validitas di SMAN 1 Popayato Barat
6. Surat Permohonan Izin Turun Penelitian di SMAN 5 Model Palu
7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
8. Kuesioner
9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
10. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 5 Model Palu
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup Penulis
13. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah salah satu penyakit yang disebabkan dari pertumbuhan sel-sel yang tidak normal dan tidak dapat teratasi oleh tubuh, sehingga dapat menjadi tumor ganas yang mengakibatkan kerusakan pada sel dan jaringan sehat di dalam tubuh. Kanker dapat terjadi dimana saja dari jaringan yang berbeda, di dalam organ yang berbeda¹. Salah satu jenis kanker yang paling umum didapatkan pada wanita adalah kanker payudara. Kanker ini merupakan tumor ganas yang terbentuk dan tumbuh di jaringan payudara yang mencakup kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak, dan jaringan ikat di payudara².

Data dari *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN)³, penyakit kanker payudara terjadi pada 185 negara dan merupakan salah satu kanker dengan insiden tertinggi pada 107 negara di seluruh dunia dengan angka kejadian kanker payudara menyumbang sebanyak 11,7% dari 19,2 juta kasus yaitu sebanyak 2.261.419 orang disemua usia. Penyumbang terbanyak kanker payudara di dunia adalah Benua Asia dengan angka kejadian kanker payudara 45,4% yaitu sebanyak 1.026.171 orang di semua usia. Dan 3 negara dengan kejadian kasus kanker payudara tertinggi di tahun 2020 adalah China, USA, dan India. Indonesia sendiri berada pada urutan ke 8 kanker payudara terbanyak di dunia, dan urutan ke 4 di Asia dengan angka kejadian kanker payudara kanker payudara 16,6% yaitu sebanyak 65.858 orang di semua usia³.

Data Yayasan Kanker Payudara Indonesia⁴, menunjukkan pada tahun 2020 kanker payudara di Indonesia mengalami peningkatan kasus menjadi 65.858 (16,6%) dari total 392.914 kasus baru kanker, dibandingkan dengan angka kejadian kasus kanker payudara pada tahun 2018 sebanyak 58.256 (30,9%) dari total 188.231 kasus baru kanker⁴. Dan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah⁵, kasus tumor payudara pada tahun 2015 sebesar 0,04%, meningkat pada tahun 2016 menjadi sebesar 0,07%, dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2017 sebesar 0,28%⁵.

Kanker payudara merupakan golongan penyakit tidak dapat menular dan juga penyebabnya masih belum diketahui secara pasti. Penyakit ini dapat disebabkan oleh sel-sel yang rusak di jaringan payudara dan adanya perubahan karakteristik genetik. Kanker payudara membutuhkan waktu yang sangat lama untuk berkembang di dalam organ tubuh, dan mempunyai banyak faktor risiko yang sangat beragam diantaranya faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik merupakan faktor yang berasal dari riwayat keluarga yang mengidap kanker payudara, dan faktor lingkungan seperti jenis kelamin, usia seseorang, perubahan genetik, ras, usia pertama menstruasi <12 tahun, usia menopause >55 tahun, tidak menikah, tidak mempunyai anak, menggunakan kontrasepsi hormonal, berat badan berlebih, stres dan gaya hidup yang buruk. Selain faktor di atas, terdapat juga faktor lainnya yang dapat meningkatkan resiko terkena kanker payudara, diantaranya pola makan yang buruk seperti makan makanan yang tinggi lemak, daging yang masih kemerahan, daging olahan, mengonsumsi gula berlebih, dan makanan yang diolah dengan cara di bakar⁶.

Gejala awal kanker payudara seringkali tidak disadari atau dirasakan secara jelas oleh penderita, sehingga banyak penderita yang melakukan pengobatan sudah dalam kondisi stadium lanjut. Inilah menjadi salah satu penyebab tingginya angka kematian akibat kanker payudara. Padahal, kematian akibat kanker payudara pada stadium dini masih bisa dicegah. Jika kanker payudara terdeteksi secara dini, maka pasien memiliki harapan hidup yang lebih tinggi, yaitu diantara 85% hingga 95%. Namun, pada kenyataannya 70-90% penderita kanker payudara melakukan pemeriksaan di rumah sakit setelah merasakan sakit parah yakni setelah memasuki stadium lanjut⁷.

Kanker payudara mayoritas sudah dapat menyerang penderita yang berusia muda, bahkan tidak sedikit remaja yang berusia 14 tahun sudah dapat terkena tumor payudara dan jika tidak terdeteksi lebih awal akan berkembang menjadi sel ganas yang tumbuh menjadi kanker. Saat ini menunjukkan bahwa tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja⁸. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta

upaya rehabilitasi yang baik agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal⁸.

Pencegahan kanker payudara secara dini sudah dapat dilakukan saat usia 10-24 tahun. Data Kemenkes RI⁹, menunjukkan bahwa angka kejadian kanker payudara di usia remaja adalah 0,6%, usia ≥ 75 tahun bahwa jumlah kasus mencapai 5,0%, dan pada usia 5 sampai 14 tahun adalah 0,1%⁹. Kasus kejadian kanker ini tidak dapat di abaikan begitu saja dikarenakan pencegahan penyakit kanker harus dimulai sedini mungkin. Dengan demikian anak remaja yang sudah mengalami perubahan hormon seperti di usia sekolah (SD, SMP, dan SMA) sebaiknya mengetahui tentang pencegahan kanker payudara⁹.

Salah satu upaya mencegah terjadinya kanker payudara, yaitu berawal dari pencegahan sekunder dengan cara melakukan skrining kanker payudara. Skrining payudara, yaitu suatu pemeriksaan atau upaya untuk menemukan kondisi kelainan yang tidak normal pada jaringan payudara, agar dapat mengetahui adanya penyebab kanker payudara pada individu atau kelompok orang tanpa gejala. Beberapa metode skrining tersebut diantaranya adalah Mamografi, Pemeriksaan Payudara Secara Klinis (SADARNIS), dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)¹⁰.

SADARI adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mendeteksi secara dini kanker payudara selain mamografi. Dengan adanya metode SADARI setiap individu bisa melakukan pemeriksaan secara mandiri, tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal untuk melakukan pemeriksaan dan dapat meningkatkan kesadaran individu dan juga kewaspadaan terhadap adanya suatu benjolan di payudara yang tidak biasanya dirasakan. Adanya informasi yang diketahui tentang SADARI dan kanker payudara agar dijadikan motivasi para wanita untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang disekitar area payudara. Peningkatan pengetahuan tentang metode pemeriksaan payudara sendiri dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku seseorang, sehingga mereka sadar bahwa pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara mandiri dapat mencegah terjadinya risiko kanker payudara⁸.

Salah satu tingginya faktor risiko kanker payudara adalah tidak teraturnya pemeriksaan SADARI dan jarang sekali perempuan melakukan pemeriksaan SADARI dengan benar, sehingga banyaknya angka kejadian kasus kanker yang tidak di deteksi sedini mungkin. Pelaksanaan deteksi dini SADARI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor usia dan faktor pengetahuan. Faktor usia dipercaya dapat mempengaruhi deteksi dini SADARI terutama memasuki masa remaja, Hal ini dikarenakan usia remaja merupakan dalam tahap perkembangan psikologis yang masih cenderung labil dan usia remaja juga merasa bahwa pemikirannya sudah matang. Sedangkan faktor pengetahuan tentang penyakit kanker payudara maupun cara melakukan pemeriksaan SADARI merupakan faktor utama yang berada di kalangan remaja. Karena kurangnya pengetahuan remaja tentang kanker payudara mengakibatkan jarang sekali remaja melakukan pemeriksaan payudara sendiri bahkan hampir semua kalangan remaja tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri sedini mungkin secara teratur¹¹.

Keterlambatan seseorang dalam melakukan deteksi dini kanker payudara dapat disebabkan dari kurangnya pengetahuan wanita tentang metode mendeteksi secara dini kanker payudara. Pengetahuan adalah domain terendah untuk mengubah sikap maupun praktik dari individu tersebut. Sikap dan praktik yang sebelumnya tidak dilandasi dengan pengetahuan yang cukup maka tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama dalam kehidupan seseorang, sedangkan pengetahuan yang sudah cukup bila tidak diimbangi dengan sikap maupun praktik yang saling berkesinambungan maka tidak akan memiliki arti dalam kehidupan. Oleh sebab itu, pengetahuan sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk membentuk perilaku yang lebih baik⁷.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Haeriyah dkk¹², terkait hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada 97 siswi, didapatkan hasil secara statistik bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja usia 13 tahun dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tahun 2019¹². Sama halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Asnuriyati dan Nana Aprilia¹³, terkait hubungan antara tingkat

pengetahuan remaja putri tentang SADARI (periksa payudara sendiri) pada 35 responden didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pemeriksaan SADARI (periksa payudara sendiri di SMA PGRI 2 Banjarmasin¹³.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya yang telah dilakukan peneliti pada 10 orang siswi di SMAN 5 Model Palu didapatkan hasil 1 orang siswi mengatakan sudah mengetahui dan melakukan pemeriksaan SADARI tetapi tidak teratur, 3 orang siswi mengatakan mengetahui tentang SADARI tetapi belum pernah menerapkan pemeriksaan payudara sendiri dalam kehidupan sehari-hari, dan 6 orang siswi mengatakan tidak mengetahui sama sekali tentang pemeriksaan SADARI.

Maka berdasarkan hasil uraian di atas serta di dukung oleh data dan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara di SMAN 5 Model Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara di SMAN 5 Model Palu”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara di SMAN 5 Model Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 5 Model Palu.
- b. Teridentifikasi perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 5 Model Palu.

- c. Dianalisis hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 5 Model Palu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat memberikan informasi kepada institusi dalam bidang kesehatan dan menambah kepustakaan yang ada khususnya mengenai hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara, sehingga dapat di manfaatkan oleh mahasiswa lainnya dalam proses pendidikan.

2. Manfaat Bagi SMAN 5 Model Palu

Sebagai salah satu bahan masukan untuk sekolah-sekolah khususnya untuk SMAN 5 Model Palu agar dapat meningkatkan pengetahuan siswi dan kesadaran siswinya terhadap pentingnya melakukan perilaku SADARI sebagai upaya pendeteksian secara dini kanker payudara.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan bacaan, panduan, dan refensi yang mendukung dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan/dasar penelitian selanjutnya terkait dengan “Hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara”.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amaliyah N. Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap perilaku sadari sebagai deteksi dini kanker payudara pada siswi SMA Negeri 8 Takalar Sulawesi Selatan [Skripsi]. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar; 2018. 109 hal.
2. Lubis UL. Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku sadari. *Jurnal Ilmu Kesehatan* [Internet]. 2017 April [Dikutip 25 Januari 2022];2(1):81–86. doi: 10.30604/jika.v2i1.36
3. WHO. Global Cancer Observatory [Internet]. 2020. [Dikutip 25 Januari 2022]. Tersedia dari : <https://gco.iarc.fr/today/online-analysis-pie>
4. Yayasan Kanker Payudara Indonesia [Internet]. 2020. [Dikutip 25 Januari 2022]. Tersedia dari : <https://www.yayasankankerpayudaraindonesia.org/news-detail.php?id=32>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah [Internet]. 2017. [Dikutip 29 Januari 2022]. Tersedia dari:<https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2018/06/2017.pdf>
6. Sirait MC. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku sadari pada mahasiswi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi [Skripsi]. Jambi: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi; 2021. 129 hal.
7. Andriani. Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja puteri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di SMA Negeri 1 Pomala Kabupaten Kolaka [Skripsi]. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari; 2017. 76 hal.
8. Amalia AN, Rusydi AR, Nukman. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 8 Sidrap. *Jurnal Window Of Public Hearlth* [Internet]. 2021 Agustus 02 [Dikutip 25 Januari 2022];2(2):1078–1085. Tersedia dari : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2214>.
9. Kementerian Kesehatan Repvblik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia [Internet]. 2020. [Dikutip 04 Juni 2022]. Tersedia dari :

<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>

10. Anggraini S, Handayani E. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Non Kesehatan UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2019 Maret 02 [Dikutip 05 Februari 2022];9(5):76-83. doi: 10.33657/jurkessia.v9i2.158
11. Puspitasari YD, Susanto T, Rosyidi, Nur KRM. Hubungan peran keluarga dengan pengetahuan, sikap dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada remaja putri di Kecamatan Jelbuk Jember, Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi [Internet]*. 2019 Desember 28 [Dikutip 26 Januari 2022];10(1):59–68. doi:10.22435/kespro.v10i1.1533.
12. Haeriyah S, Nuryanti, Ariani S, dkk. Hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan [Internet]*. 2019 [Dikutip 3 Juni 2022];8(2):68–77. doi: 10.37048/kesehatan.v8i2.142.
13. Asnuriyati W, Yulianti NA. Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri kelas 2 Jurusan Ipa tentang Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di SMA PGRI 2 Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2018 [Dikutip 3 Juni 2022];5(2):64. doi: 10.31602/ann.v5i2.1652.
14. Rachawati Windi C. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Edisi 1. Malang: Wineka Media; 2019.
15. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan & Perilaku*. Edisi 1. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
16. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, dkk. *Promosi Kesehatan*. Edisi 1. Zadina, editor. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP); 2018. 51 p.
17. Siregar SA. Hubungan penyuluhan kesehatan dengan tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswa kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas Tahun 2019 [skripsi]. Padang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan; 2020.96 hal.

18. Purnamaningtyas S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Pegawai Radioterapi Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo. Vol. 126, Skripsi. Universitas Binawan Jakarta; 2019.
19. Febri Krisdianto B. Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Muthia R, editor. Padang: Andalas University Press. 2019.
20. Damayanti R. Pengaruh pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan kemampuan siswi dalam upaya deteksi dini kanker payudara di SMP Negeri 1 Sibulue Kabupaten Bone [skripsi].Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar; 2017. 119 hal.
21. Mustika D, Kusumawati E, Istiana S. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara. Edisi 1. Mustika DN, editor. Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa; 2016. 18–20 p.
22. Hardiyanti D. Pengaruh pendidikan kesehatan berbasis komunitas terhadap pengetahuan, sikap dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada perempuan di Wilayah Puskesmas Martapura [skripsi]. Surabaya : Universitas Airlangga; 2018. 146 hal.
23. Prijatni I, Rahayu S. Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana. Edisi 1.Nurmala, editor. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan; 2016.
24. Samsu. Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. Edisi 1. Rusmini, editor. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA); 2017. 22–34 p.
25. Kurniawan AW, Puspitaningtyas Z. Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi 1. Kurniawan AW, editor. Yogyakarta: Pandiva Buku; 2016.
26. Sinambela LJ. Metodologi penelitian kuantitatif. Edisi 1.Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
27. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, dkk. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Edisi 1.Ronal Watrianthos, editor. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2021.
28. Mentari DD, Sahir E, Iryawan A. Perbandingan pengetahuan kesehatan

- reproduksi dan sikap hubungan seksual pranikah antara Siswa IPA dan IPS SMAN 1 Temanggung. *Jurnal Kedokteran Komunitas* [Internet]. 2017[Dikutip 20 Agustus 2022];4(2):16–27.tersedia dari : <https://jurnal.fk.uns.ac.id>.
29. Susmini, Supriyadi. Hubungan tingkat oengetahuan dengan kemampuan pemeriksaan dada sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi. *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2020 [Dikutip 10 Juli 2022];6(2):1–6.tersedia dari : <https://ejournal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id>.
 30. Mahendra D, Adventus MRL, Jaya Merta M. Buku ajar promosi kesehatan. Edisi 1. Jakarta. 2019.107 p.
 31. Selvita dan Yufdel. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri kelas X Di SMA RK Delimurni Bandar Baru Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*[Internet].2019.[Dikutip 10 Juli 2022];007(2):1–13.tersedia dari: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/>.
 32. Elintina. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker payudara dengan SADARI pada Wanita di Desa Bababulo Utara Kecamatan Pamboang Kab. Majene [Skripsi]. Makassar. UIN Alauddin Makassar.2021. 159 hal.
 33. Tambunan R. Perilaku sadari sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswa D-III kebidanan Kharisma Husada Binjai tahun 2017. *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2017 [Dikutip 10 Juli 2022];00(118);117–28.tersedia dari : <https://jurnal.kesdammedan.ac.id>.